**ANALISIS PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BERDASARKAN LATAR BELAKANG SEKOLAH PADA MATA KULIAH KEAHLIAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Tri Wahyuningsih Program

Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

Email: trihanifah1109@gmail.com

***Abstrak***

Analisis Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Latar Belakang Sekolah pada Mata Kuliah Keahlian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Dibimbig Oleh Haedar Akib dan Sirajuddin Saleh.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang Sekolah yaitu SMA dan SMK pada mata kuliah keahlian program studi pendidikan administrasi perkantoran yang diketahui dari nilai transkrip mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan *expost fakto*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa SI Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar sebanyak 263 dan diambil sampel sebanyak 76 mahasiswa yang meliputi 38 mahasiswa yang berlatar belakang dari SMA dan 38 mahasiswa yang berlatar belakang dari SMK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prestasi belajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berdasarkan latar belakang sekolah SMK dan SMA pada mata kuliah keahlian perkantoran, secara rata-rata memperoleh prestasi belajar dengan nilai 90.06 (SMK) dan 87.58 (SMA) dengan kategori Pujian *Cumlaude,* Tidak ada perbedaan secara signifikan antara prestasi belajar mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA, Hal tersebut dibuktikan setelah melakukan uji pengujian hipotesis dengan menggunakan uji analisis varian atau anova yang menunjukkan bahwa harga Fhitung yang diperoleh sebesar 2,896 lebih kecil dari harga Ftabel yang diketahui dk pembilang 1 dan dk penyebut 14 untuk tingkat kesalahan 5% yaitu sebesar 4,6 dan nilai signifikansi Fhitung yang diperoleh dari hasil uji analisis varian atau anova sebesar 0.111 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ( 0,111 > 0,05), maka dari kedua kriteria pengujian hipotesis menggunakan analisis varian atau anova tersebut diperoleh hasil yang sama Ho diterima dan Ha ditolak, maka Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah, namun dari pencapaian prestasi belajar berdasarkan uji analisis statistik deskriptif terdapat pencapaian prestasi belajar mahasiswa SMK dan SMA yang berbeda, yaitu: pencapaian prestasi belajar mahasiswa dengan latar belakang SMK dengan nilai mean 90,06 dan mahasiswa dengan latar belakang SMA dengan nilai mean 87,58.

**Keywords**: Prestasi Belajar, Latar Belakang Sekolah Menengah.

**PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang

Universitas Negeri Makassar sebagai salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang menyiapkan pendidik atau calon pendidik harus mampu menghasilkan tenaga pendidik yang profesional di bidangnya. Hal tersebut sesuai dengan Visi Misi Universitas Negeri Makassar[[1]](#footnote-2) yaitu :

Sebagai pusat pendidikan, mengkaji dan mengembangkan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan, dan Misi Universtas Negeri Makassar yaitu: 1. menghasilkan sumber daya manusia profesional di bidang kependidikan dan nonkependidikan, 2. Menciptakan klim dan budaya akademik yang kondusif bagi mahasiswa, 3. Memberikan layanan kepada masyarakat luas untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa dan Negara, 4. Mengembangkan lembaga (Universitas) menjadi *teaching and research University* yang dapat memenuhi kebutuhan pembangunan bangsa, 5. Pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, 6. Sistem informas dan menejemen bagi pelayanan sivitas akademik pada khususnya, dan pelayanan masyarakat luas pada umumnya, 7. Kerjasama yang paling menguntungkan dengan lembaga di dalam dan di luar neger khususnya dalam perwujudan tridarma perguruan tinggi.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan dan mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dialami oleh mahasiswa sebagai peserta didik, sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik dalam Anik[[2]](#footnote-3) bahwa “hasil belajar menunjukkan pada prestasi belajar, sedang prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa”.

Dari pengertian diatas, menunjukkan bahwa keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah prestasi belajar berupa nilai hasil evaluasi pembelajaran yang diperoleh mahasiswa yang dicantumkan pada Transkrip Nilai dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh melalui kegiatan perkuliahan di perguruan tinggi dalam bentuk skor atau angka. Sebagai mana yang telah dijelaskan dalam Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor: 2363/UN36/HK/2017 Tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Makassar pada Bab VIII Evaluasi Hasil Belajar Pasal 37 Poin (2)[[3]](#footnote-4). Standar IPK Mahasiswa Universitas Negeri Makassar.

Predikat Kelulusan Program Diploma dan Sarjana sebagai berikut:

1. Predikat “Memuaskan” bagi yang lulus dengan IPK 2,76-3,00
2. Predikat “Sangat Memuaskan” bagi lulus dengan IPK 3,01-3,50
3. Predikat “Pujian *(Cumlaude)”* bangi yang lulus diatas IPK 3,50

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) *Cumlaude* tentu menjadi harapan bagi perguruan tinggi atau Universitas, karena tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa mencerminkan kualitas perguruan tinggi atau Universitas. Begitupun Universitas Negeri Makassar yang memiliki Visi Sebagai Pusat Pendidikan, Pengkajian, dan Pengembangan Pendidikan, Sains, Teknologi, dan Seni Berwawasan Kependidikan dan Kewirausahaan. Menginginkan agar mahasiswanya memiliki Prestasi Belajar yang tinggi .

Namun setiap mahasiswa memiliki prestasi belajar yang berbeda-beda, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Muhibbin Syah dalam Rohmalina[[4]](#footnote-5) Membedakan, “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar” menjadi 3 yaitu: faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik), faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik) dan faktor pendekatan belajar *(Approach to learning)*.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Walgito dalam Ratna[[5]](#footnote-6) menyatakan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kesediaan sarana prasarana belajar dan kualitas proses pembelajaran saja tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas peserta didik yang akan masuk *(in put).* Sebaik apapun sarana prasarana yang tersedia dan proses pembelajaran yang terjadi akan sulit menghasilkan prestasi belajar yang maksimal apabila kualitas peserta didik yang rendah. disamping proses pengajaran itu sendiri.

Melihat kenyataan yang ada berkaitan dengan analisis prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah pada mata kuliah keahlian program studi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Makassar, hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah program studi pendidikan administrasi perkantoran, mahasiswa dari SMK lebih unggul karena sebelumnya sudah mempelajari keahlian perkantoran dan pembelajarannya lebih luas dan mendalam dibanding pembelajaran pada SMA. Adapun pengamatan peneliti selama kuliah dari tahun 2014-2018 di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar bahwa siswa dengan latar belakang sekolah kejuruan lebih aktif pada mata kuliah keahlian perkantoran namun tak sedikit juga mahasiswa yang berlatar belakang sekolah menengah atas mampu aktif dalam pembelajaran.

Adapun hasil pengamatan dan wawancara terhadap beberapa mahasiswa pendidikan perkantoran angkatan 2014 dan 2015 pada pra penelitian yang dilakukan pada bulan April 2018 di jurusan pendidikan administrasi perkantoran”, fenomena yang dijumpai oleh peneliti ternyata, mahasiswa yang berasal dari SMK lebih aktif dalam pembelajaran mata kuliah keahlian perkantoran (produktif) seperti pada mata kuliah “Stenografi dan Korespondensi” dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMA. dari hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan belajar dan prestasi belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh latar belakang sekolah mahasiswa (*in put*).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Latar Belakang Sekolah Pada Mata Kuliah Keahlian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar”

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah SMK dan SMA dan apakah ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar?

Tujuan penenlitian ini adalah untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah SMK dan SMA dan adakah perbedaan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar?

Pada penelitian ini prestasi belajar yang diteliti berdasarkan latar belakang sekolah mahasiswa

Menurut Syah dalam Ratna[[6]](#footnote-7) berpendapat bahwa Prestasi belajar merupakan salah satu indikator daya serap dan kecerdasan mahasiswa yang bisa digunakan untuk menyusun dan menetapkan keputusan atau langkah kebijakan baik yang menyangkut mahasiswa, pendidikan, maupun institusi yang mengelola program pendidikan.

Menurut Sutratinah dalam Ratna[[7]](#footnote-8), prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu. Pendapat ini berarti bahwa prestasi tidak akan pernah dihasilkan apabila seseorang tidak melakukan kegiatan. Hasil belajar atau prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dikemukakan oleh Muhibbin syah dalam Rohmalina[[8]](#footnote-9) mengenai hal tersebut. Menurut beliau, faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah. Secara garis besar dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Faktor internal: faktor yang terdapat dalam diri peserta didik yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani peserta didik, yang termaksud faktor-faktor internal antara lain adalah:
2. Faktor fisiologis

Keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruhi pada siswa dalam keadaan belajarnya.

1. Faktor psikologi: Yang termaksud kedalam faktor-faktor psikologis yanag memengaruhi prestasi belajar adalah antara lain:
2. Intelegency
3. Perhatian
4. Minat
5. Motivasi
6. Bakat
7. Faktor eksternal: faktor dari luar peserta didik, yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik, adapun yang termaksud factor-faktornya antara lain, yaitu:
8. Faktor sosial: yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat
9. Faktor non sosial:yang meliputi keadaan dan letak gedung sekolah, keadaan dan letak rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor tersebut dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar prestasi peserta didik di sekolah.
10. Faktor pendekatan belajar : yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Prestasi belajar mahasiswa merupakan masalah yang sangat penting untuk dibahas karena memiliki beberapa fungsi. Arifin (1988:44) dalam Affandi (2005:19) menyebutkan ada 5 fungsi prestasi belajar sebagai berikut: (1)Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai mahasiswa. (2)Prestasi belajar sebagai lambung pemusatan hasrat ingin tahu.(3)Prestasi belajar sebagai bahan informasi pendidikan.(4)Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.

Latar belakang pendidikan pada penelitian ini adalah mahasiswa yang berlatas belakang sekolah dari SMA dan mahasiswa yang berlatar belakang sekolah SMK. Latar belakang pendidikan mahasiswa sebelum memasuki jenjang perguruan tinggi (PT) juga akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya di perguruan tinggi. Mahasiswa yang sebelumnya mengikuti pendidikan di SMA tentu secara teoritis akan lebih siap menerima materi pembelajaran di perguruan tinggi sebab kurikulum di SMA dirancang untuk mempersiapkan anak didik agar siap melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Hal ini tentu berbeda dengan mahasiswa yang sebelumnya mengikuti pendidikan di SMK. Secara teoritis mereka kalah disbandingkan lulusan SMA. Namun hal ini akan menjadi berbeda jika jurusan di perguruan tinggi yang mereka ambil sesuai dengan keahlian yang mereka pelajari di SMK, terutama jika jurusan di perguruan tinggi yang diambilnya sama dengan jurusannya di SMK.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan di sini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan *expost facto,* menurut Sugiyono: “bahwa penelitian jenis expost facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dan menurutnya ke belakang untuk menemukan faktor-faktor yang mendahuluinya atau menentukan sebab-sebab yang mungkin dapat menjelaskan peristiwa yang akan diteliti”.

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu prestasi belajar mahasiswa. prestasi belajar mahasiswa yaitu nilai yang diperoleh mahasiswa pada mata kuliah keahlian perkantoran yang diketahiu dari Kartu Hasil Studi (KHS)/ \Transkrip nilai.

Dalam mengukur variabel penelitian dapat digunakan sebuah instrument, Untuk kepentingan penelitian digunakan pengukuran instrument yang telah disesuaikan oleh peneliti berdasarkan, rumus rata-rata (mean).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dengan jumlah mahasiswa 263 orang yang terdiri atas 129 Mahasiswa dari SMA, 116 Mahasiswa dan dari MA/MAK sebanyak 18 Mahasiswa. dan diambil sampel sebanyak 76 mahasiswa yang meliputi 38 mahasiswa yang berlatar belakang dari SMA dan 38 mahasiswa yang berlatar belakang dari SMK.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip nilai. Teknik ini digunakan untuk mengungkap data tentang hasil belajar siswa. Pengambilan data dokumentasi diambil dari Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar.

Pengambilan data yang diperoleh melalui data sekunder dari Sistem Informasi Akademik (SIA) Universitas Negeri Makassar yang diakses melalui Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar mengenai jumlah mahasiswa yang aktif kuliah, Asal Sekolah mahasiswa serta IPK mahasiswa angkatan 2014 dan 2015. Selain itu struktur organisasii, visi misi, sejarah organisasi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh dari data Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. teknik analisisa data yang digunakan oleh peneliti dalam penekitian kuantitiatif ini adalah statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial.

Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sample dan tidak ingin membuat kesimpulan untuk populasi dimana sample yang diambil. Adapun analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Rumus rata-rata (mean) menurut Hadi dalam Irwansyah dan Wahidah[[9]](#footnote-10), yaitu:

∑ X

 M =

 N

**Keterangan :**

M : Rata-Rata

X : Nilai atau Harga

N : Jumlah data

1. Rumus Standar Devisi

 **( ∑ x)2**

SD = ∑ x2 -

 **√** N-1

**Keterangan :**

SD : Standar Devisi

X : Nilai Harga

N : Jumlah Data

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial pada penelitian ini adalah dengan menggunakan ujian analisis (Anova) untuk membedakan ada tidaknya perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan asal sekolah pada Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Rumus yang peneliti gunakan dalam uji analisis varian adalah sebagai berikut:

1. Rumus pengujian homogenitas varian (uji F) menurut Sugiyono dalam Wahidah[[10]](#footnote-11), yaitu ;

 Varian terbesar

 F =

 Varian terkecil

Harga F hitung selanjutnya dibandingkan dengann harga F table dengan dk pembinlang na - 1 dan dk penyebut nc – 1. Jika hitung lebih kecil dari F table untuk kesalahan 5% dan 1%, maka data yang akan dianalisis homogeny, untuk tingkat kesalahan 1% maupun 5% bila F hitung lebih besar dari F table, maka varian tidak homogen.

**Keterangan :**

F = Nilai hitung

na = Banyak subjek kolom kesatu

nc = Banyak subjek kolom kedua

1. Rumus Anova menurut Sugiono dalam Wahidah

 ( ∑Xtot )2

JKtot = ∑Xtot 2 –

 N

( ∑x1 )2 ( ∑x2 )2 ( ∑xm )2 ( ∑xtot )2

JKant = + + -

 n1 n2 nm N

JKdal  = JKtot – JKant

 JKant

MKant =

 m-1

 JKdal

MKdal =

 N-m

 MK ant

Fh =

 MK dal

**Keterangan :**

JKtot = Jumlah kuadrat total

JKant = Jumlah kuadrat antar kelompok JKdal = Jumlah kuadrat dalam kelompok

MKant = Mean kuadrat antar kelompok MKdal = Mean kuadrat dalam kelompok Fh = F hitung

N = Jumlah seluruh anggota sampel

M = Jumlah kelompok sampel

Dalam pengujian anova, jika harga F lebih kecil pada harga F table, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Bila hasil pengujian menunjukkan adannya perbedaan signifikan, maka perlu dilanjutkan dengan pengujian t-test.

Rumus t-tes menurut Sugiyono[[11]](#footnote-12), yaitu :

 X1 - X2

t =

 (n1-1)S1 2 + (n2-1)s2 2 + 1 + 1

 n1 + n2 -2 n1 n2

 **√**

**Keterangan :**

 t = Nilai t hitung

X1 = Rata-Rata nilai kelompok kesatu

X2  = Rata-Rata nilao kelompok kedua

S12 = Varians kelompok kesatu

S22 = Varian kelompok kedua

n1 = Banyak Subyek kelompok kesatu

n2 = Banyak Subyek kelompok kedua

Dalam pengujian t-test berlaku ketentuan bahwa, bila thitung lebih kecil atau sama dengan ttable, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Agar memudahkan dalam mengelola data, maka peneliti menggunakan aplikasi *Statistical Product Standart Solution* (SPSS) 21.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil analisis deskriptif, diperoleh data sebagai berikut;

Gambaran Prestasi Belajar Mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah SMK dan SMA

|  |
| --- |
|  N Min Max Sum Mean Std. Deviation |
| KorespondensiSMK 38 63 95 3267 86.76 9.038SMA 38 73 95 3255 85.66 9.195StenografiSMK 38 63 95 3367 88.61 9.846 SMA 38 23 95 3029 79.71 14.383KesekretariatanSMK 38 73 95 3462 91.11 4.620SMA 38 63 95 3401 89.5 6.624Manag. PerkantoranSMK 38 83 95 3416 89.89 3.399 SMA 38 73 95 3373 88.76 3.928Tek.AdministrasiSMK 38 73 95 3532 92.95 4.399SMA 38 73 95 3498 91.87 5.633KearsipanSMK 38 88 95 3505 92.24 3.467SMA 38 88 95 3491 88.76 3.527KewirausahaanSMK 38 73 95 3383 89.03 8.484SMA 38 63 95 3373 88.18 9.629Peng. KomputerSMK 38 73 95 3417 89.92 6.760SMA 38 73 95 3351 88.18 7.983 |

Pengkategorian prestasi belajar mahasiswa sesuai dengan pedoman penilaian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berdasarkan Indeks/Acuan Nilai/Nilai Mutu,

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indeks | Acuan Nilai | Nilai Mutu  | Kategori |
| A | 91-100 | 4.00 | *Cumlaude* |
| A- | 86-90 | 3.75 |
| B+ | 81-85 | 3.25 | Sangat Memuaskan |
| B | 76-80 | 3.00 |
| B- | 71-75 | 2.75 | Memuaskan |
| C+ | 66-70 | 2.25 | ~ |
| C | 61-65 | 2.00 | ~ |
| C- | 56-60 | 1.75 | ~ |
| D+ | 51-55 | 1.25 | ~ |
| D | 46-50 | 1.00 | ~ |
| D- | 41-45 | 0.75 | ~ |
| E | 0-41 | 0.00 | ~ |

Untuk menentukan kategori Prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah pada mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar” maka peneliti menampilkan nilai mean yang diperoleh mahasiswa setiap mata kuliah untuk menentukan kategori pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Dirincikan pada tabel 8 dengan menggunakan perhitungan Microsoft Excell 2017 dan program *SPSS* 21.

Tabel 8. Pencapaian Prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah keahlian perkantoran.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| MATA KULIAH | SMK | SMA |
| Korespondensi | 86.76 | 85.66 |
| Stenografi | 88.61 | 79.71 |
| Kesekretariatan | 91.11 | 89.5 |
| Manajemen Perkantoran | 89.89 | 88.76 |
| Teknologi Administrasi | 92.95 | 91.87 |
| Kearsipan | 92.24 | 88.76 |
| Kwirausahaan | 89.03 | 88.18 |
| Pengetahuan Komputer | 89.92 | 88.18 |
| Mean | 90.06 | 87.58 |
| Nilai Maximum | 92.95 | 91.87 |

Adapun hasil analisis melalui program *SPSS* 21 di bawah ini menunjukkan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah keahlian perkantoran berdasarkan perhitungan nilai mean dari 8 mata kuliah.

|  |
| --- |
| **Descriptives** |
|  | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval for Mean | Min | Max |
| Lower Bound | Upper Bound |
| SMK | 8 | 90.06 | 2.011 | .711 | 88.38 | 91.74 | 87 | 93 |
| SMA | 8 | 87.58 | 3.610 | 1.276 | 84.56 | 90.60 | 80 | 92 |
| Total | 16 | 88.82 | 3.101 | .775 | 87.17 | 90.47 | 80 | 93 |

Hasil analisis data dari tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK memperoleh mean sebesar 90.06 dan mahasiswa yang berasal dari SMA memperoleh mean sebesar 87.58, berdasarkan pengkategorian atau penentuan kreteris prestasi belajar mahasiswa sesuai dengan standar/pedoman nilai Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran maka prestasi belajar mahasiswa berkategori *Cumlaude,* dengan indeks A- dan nilai mutu > 3,50.

1. **Analisis Statistik Inferensial**

 Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah menegah atas dan kejuruan pada mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, maka dilakukan analisis statistik inferensial yaitu dengan uji normalitas data, uji homogenitas varian dan uji anova.

1. **Uji Normalitas data**

Uji normlitas data dilakukan sebagai persyaratan penggunaan uji statistic yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah data penelitian mengenai prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolmogorov-smirnov dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05(> 0,05), maka data penelitian berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil (< 0,05),

|  |
| --- |
| **Tests of Normality** |
|  | Kolmogorov-Smirnova | Shapiro-Wilk |
| Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| SMK | .153 | 8 | .200\* | .977 | 8 | .947 |
| SMA | .316 | 8 | .018 | .831 | 8 | .061 |

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa data penelitian mengenai prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah menengah kejuruan (SMK) pada mata kuliah keahlian program studi pendidikan administrasi perkantoran dinyatakan berdistribusi normal, karena telah memenuhi persyaratan dengan nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil analisis kolmogorov-Smirnov, yaitu sebesar 0,200 yang berarti lebih dari 0,05 (0,200> 0,05).

Prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah menengah Atas (SMA) pada mata kuliah keahlian program studi pendidikan administrasi perkantoran dinyatakan berdistribusi normal, karena telah memenuhi persyaratan dengan nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil analisis kolmogorov-Smirnov, yaitu sebesar 0,018 yang berarti lebih dari 0,05 (0,018> 0,05).

1. **Uji Homogenitas Varian**

Sebelum analisis varian atau anova digunakan untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu harus dilakukan pengujian homogenitas varian untuk mengetahui apakah data penelitian mengenai prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah SMK dan SMA pada mata kuliah keahlian program studi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ilmu sosial universitas negeri Makassar homogen (sama) atau tidak dengan kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi tidak lebih besar dari 0,05 ( > 0,05), maka varian datanya dinyatakan sama, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( < 0,05) maka varian datanya dikatakan tidak sama . kriteria pengujiannya juga dapat dilakukan dengan membandingkan harga Fhitung dengan harga Ftabel dengan dk pembilang na-1 dan dk penyebut nc-1 dengan ketentuan harga Fhitung lebih kecil dari harga Ftabel untuk tingkat kesalahan 5%, maka varian datanya dinyatakan homogeny (sama), sedangkan jika harga Fhitung lebih besar dari harga Ftabel untuk tingkat kesalahan 5%, maka varian datanya dinyatakan tidak homogen(tidak sama). Adapun hasil ujian homogenitas varian dirinci pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas Varian

|  |
| --- |
| Levene Statistic df1 df2 Sig. |
| .893 1 14 .361 |

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi dari uji homogenitas varian yaitu sebesar 0.361 maka varian data penelitian mengenai prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah SMK dan SMA pada mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dinyatakan Homogen (Sama).

1. **Uji Anova**

Setelah dilakukan uji homogenitas dan dinyatakan data penelitian homogen (sama), selanjutnya dilakukan uji analisis varian atau uji anova untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah pada mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu, jika harga Fhitung lebih kecil dari harga Ftabel maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak, sedangkan jika harga Fhitung lebih besar dari harga Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, atau jika nilai signifikan lebih dari 0,05 ( > 0,05), maka Ho diterima dan Ha ditolak, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( >0,05), maka Ho ditolak dan Hipotesis alternatif Ha diterima. Hasil uji analisis varian atau Anova.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 24.726 | 1 | 24.726 | 2.896 | .111 |
| Within Groups | 119.527 | 14 | 8.538 |  |  |
| Total | 144.253 | 15 |  |  |  |

Sumber : Hasil analisis statistic melalui *SPSS* 21

Hasil uji analisis varian atau anova yang dirinci pada tabel diatas menunjukkan bahwa harga Fhitung yang diperoleh sebesar 2,896 lebih kecil dari harga Ftabel yang diketahui dk pembilang 1 dan dk penyebut 14 untuk tingkat kesalahan 5% yaitu sebesar 4,6 dan nilai signifikansi Fhitung yang diperoleh dari hasil uji analisis varian atau anova sebesar 0.111 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ( 0,111 > 0,05), maka dari kedua kriteria pengujian hipotesis menggunakan analisis varian atau anova tersebut diperoleh hasil yang sama Ho diterima dan Ha ditolak, maka Tidak ada perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Asal Sekolah Pada Mata Kuliah Keahlian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar secara signifikan.

1. **Uji t-test**

Uji t-test digunakan apabila hasil uji analisis varian atau anova menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar yang signifikan. Uji t-test digunakan untuk mengetahui lebih lanjut perbedaan prestasi belajar mahasiswa antara kelompok sampel mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA pada mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dengan cara membandingkan perolehan nilai rata-rata mata kuliah dari 2 kelompok yang diteliti.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji-test, yaitu jika thitung lebih kecil atau sama dengan ttabel, maka hipotesis nol (HO) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak, sedangkan jika thitung lebih besar atau sama dengan ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, atau jika nilai signifikan thitung lebih besar dari 0,05 (>0,05), maka Ho diterima dan Ha ditolak, sedang jika nilai signifikan thitung lebih kecil dari 0,05 (<0,05), mka Ho ditolak dan Ha diterima. Adapun hasil uji t-test untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa antara kelompok sampel SMK dan SMA.

|  |
| --- |
| **Independent Samples Test** |
|  | Levene's Test for Equality of Variances | t-test for Equality of Means |
| F | Sig. | t | df | Sig.(2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |
| Lower | Upper |
| PrestasiBelajarMahasiswa | Equal variances assumed | .893 | .361 | 1.702 | 14 | .111 | 2.486 | 1.461 | -.647 | 5.620 |
| Equal variances not assumed |  |  | 1.702 | 10.963 | .117 | 2.486 | 1.461 | -.731 | 5.703 |

Sumber : Hasil analisis statistic melalui program *SPSS* 21

Hasil Uji t-test antara kelompok sampel Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tabel diatas diperoleh nilai thitung yaitu 1,702 dengan nilai signifikan thitung sebesar 0,111, sedangkan dengan dk = n1+n2-2 = 8+8-2 = 14 dan taraf kesalahan 5%, diketahui nilai ttabel sebesar 2.144. analisis hasil uji t-test antara kelompok sampel mahasiswa yang berasal dari SMK dan mahasiswa yang berasal dari SMA di atas dapat diketahui bahwa, nilai thitung lebih besar dari ttabel, dan nilai signifikan thitung yaitu, 0.111 lebih besar dari 0.05 ( 0,111 > 0.05), maka hipotesis nol (Ho) di terima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Pada mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar.

1. **PEMBAHASAN**
2. **Prestasi Belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah SMK dan SMA pada mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar**

Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif pada tabel.6 menunjukkan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang pada mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar pada angkatan 2014 dan 2015. Prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang SMK dan SMA dengan perolehan hasil belajar pada setiap mata kuliah keahlian perkantoran yaitu 8 mata kuliah yang menjadi objek penelitian antara lain Korespondensi, Stenografi, Kesekretariatan, Manajemen Perkantoran, Teknologi Administrasi, Kearsipan dan Pengetahuan Komputer.

Prestasi belajar mahasiswa yang berasal dari SMK memperoleh prestasi belajar dengan nilai 95 dari nilai maksimum yang dapat dicapai oleh mahasiswa berdasarkan ketentuan acuan nilai yaitu 91-100 dengan nilai mutu 4,00, sedangkan prestasi belajar mahasiswa yang berasal dari SMK dengan nilai terendah yaitu sebesar 63 dari ketentuan nilai minimum yang harus diperoleh mahasiswa yaitu 61-65 dengan nilai mutu 2,75, dan nilai rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh dengan sampel 38 orang mahasiswa berdasarkan setiap mata kuliahnya yaitu, korespondensi nilai mean sebesar 86,76, Stenografi 88,61, kesekretariatan 91,11, manajemen perkantoran 89,89, Teknologi Administrasi 92,95, Kearsipan 92,24, Kewirausahaan 89,03 dan Pengetahuan Komputer sebesar 89,92 dengan standar deviasi setiap mata kuliah korespondensi sebesar 9.083, Stenografi 9.846, kesekretariatan 4.620, Manajemen Perkantoran 3.399, Teknologi Administrasi 4.399, Kearsipan 3.467, Kewirausahaan 8.484 dan Pengetahuan Komputer sebesar 6.760.

Prestasi belajar mahasiswa yang berasal dari SMA memperoleh prestasi belajar dengan nilai 95 dari nilai maksimum yang dapat dicapai oleh mahasiswa berdasarkan ketentuan acuan nilai yaitu 91-100 dengan nilai mutu 4,00, sedangkan prestasi belajar mahasiswa yang berasal dari SMA dengan nilai terendah yaitu sebesar 23 dari ketentuan nilai minimum yang harus diperoleh mahasiswa yaitu 61-65 dengan nilai mutu 2,75, dan nilai rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh dengan sampel 38 orang mahasiswa berdasarkan setiap mata kuliahnya yaitu, Korespondensi nilai mean sebesar 85,66, Stenografi 79,71, kesekretariatan 89.5, Manajemen Perkantoran 88,76, Teknologi Administrasi 92,05, Kearsipan 91,05, Kewirausahaan 88,76 dan Pengetahuan Komputer sebesar 88,18 dengan standar deviasi setiap mata kuliah korespondensi sebesar 9.195, Stenografi 14.383, kesekretariatan 6.624, Manajemen Perkantoran 3.928, Teknologi Administrasi 5.633, Kearsipan 3.527, Kewirausahaan 9.629 dan Pengetahuan Komputer sebesar 7.983.

Pengkategorian prestasi belajar mahasiswa sesuai dengan pedoman penilaian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berdasarkan Indeks/Acuan Nilai/Nilai Mutu, yang terlihat pada tabel 8 melalui perhitungan *Microsoft Excell*  2017 dan *SPSS* 21, menunjukkan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK memperoleh mean sebesar 90.06 dan mahasiswa yang berasal dari SMA memperoleh mean sebesar 87.58, maka dapat ditentukan pengkategorian atau penentuan kreteria prestasi belajar mahasiswa sesuai dengan standar/pedoman nilai Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran maka prestasi belajar mahasiswa berkategori *Cumlaude,* dengan indeks A dan nilai mutu > 3,50.

1. **Perbedaan Prestasi Belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah SMK dan SMA pada mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar**

Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa peneliti menggunakan dua hasil pengujian yaitu hasil pengujian analisis deskriptif untuk mengetahui perbedaan pencapaian prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah menengah, dan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji analisis varian atau anova untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa secara signifikan.

Dari hasil pengujian analisis statistik deskriptif pada tabel 8, terdapat perbedaan perolehan nilai pada mahasiswa dengan latar belakang sekolah menengah SMK dan SMA yang berbeda yaitu SMK memperoleh nilai 90,06 dan SMA memperoleh nilai 87.58, dari pencapaian tersebut terlihat terdapat perbedaan 2,48 poin. Pencapaian prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah menengah SMK lebih unggul beberapa poin dari pencapaian prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah menengah SMA.

Namun secara signifikan dilihat dari hasil analisis pengujian hipotesis dengan menggunakan uji analisis varian atau anova yang dirinci pada tabel 11, menunjukkan bahwa harga Fhitung yang diperoleh sebesar 2,896 lebih kecil dari harga Ftabel yang diketahui dk pembilang 1 dan dk penyebut 14 untuk tingkat kesalahan 5% yaitu sebesar 4,6 dan nilai signifikansi Fhitung yang diperoleh dari hasil uji analisis varian atau anova sebesar 0.111 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ( 0,111 > 0,05), maka dari kedua kriteria pengujian hipotesis menggunakan analisis varian atau anova tersebut diperoleh hasil yang sama Ho diterima dan Ha ditolak, maka kesimpulannya tidak terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah pada mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar secara signifikan.

Hasil penelitian diatas didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Muhibbin syah dalam buku yang ditulis oleh Rohmalina yang berjudul “Psikologi Belajar” menurut beliau, prestasi belajar peserta didik di sekolah terdapat faktor-faktor yang memengaruhinya diantaranya faktor internal dan faktor external dan faktor pendekatan belajar.

* Faktor internalnya yaitu faktor yang terdapat dalam diri peserta didik seperti; Faktor fisiologis dan psikologi
* Faktor eksternalnya yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik, yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik seperti : Faktor sosialnya yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, sarana dan fasilitas pembelajaran.
* Faktor pendekatan belajar : yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar (ekstern) diri mahasiswa dan dari dalam (intern) diri mahasiswa. Latar belakang variasi asal sekolah sebelum masuk perguruan tinggi berhubungan erat dengan kurikulum pelajaran yang diterima mahasiswa selama mengikuti pendidikan di SMA, dan SMK. Ini berarti latar belakang pendidikan mahasiswa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa saat kuliah. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, sehingga sangat diperlukan lingkungan yang baik dan kesiapan dalam diri mahasiswa yang meliputi strategi, metode serta gaya belajar, agar dapat memberi pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dihasilkan.

Hal lain juga yang menyebabkan tidak adanya perbedaan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar adalah tidak berjalannya proses pembelajaran praktikum pada mata kuliah keahlian praktik perkantoran, misalkan pada mata kuliah korespondensi, stenografi, kesekretariatan dan kearsipan, tidak terdapatnya ruang praktikum perkantoran (*Mini Office)* salah satu dampak mahasiswa yang berasal dari SMA hanya menenerima pelajaran secara teori bukan praktik, dosen tidak maksimal dalam menjelaskan pelajar-pelajaran perkantoran yang membutuhkan praktik secara langsung, hal inilah yang menyebabkan hasil belajar mahasiswa dengan latar belakang sekolah SMA tidak mengalami perbedaan prestasi belajar.

 Pencapaian prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran mencapai kategori sangat memuaskan, bagi mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan jurusan perkantoran mampu meraih prestasi belajar tinggi karena sebelumya mahasiswa tersebut sebelumnya sudah mempelajari keahlian perkantoran dan pembelajarannya lebih luas dan mendalam, terkhusus pada penelitian ini pada mata kuliah yang membutuhkan keahlian dasar seperti Stenografi, Korespondensi, Kesekretariatan, Kewirausahaan dan Kearsipan, sedangkan untuk mahasiswa dengan latar belakang Sekolah Menengah Umum (SMU/SMA) jurusan IPA dan IPS juga mampu meraih prestasi tinggi karena secara teoritis siap menerima materi pembelajaran di perguruan tinggi, terkhusus pada mata kuliah yang lebih banyak teori yang disajikan hingga dibutuhkan kemampuan untuk memahami setiap teori yang diberikan, seperti mata kuliah yang menjadi penelitian ini yaitu Manajemen Perkantoran, Teknologi Administrasi, dan Pengetahuan Komputer.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat di tarik kesimpulan dalam penelitian ii sebagai berikut:

1. Prestasi belajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar angkatan 2014 dan 2015 berdasarkan latar belakang sekolah SMK dan SMA Pada Mata Kuliah Keahlian Perkantoran dengan jumlah sampel 76 mahasiswa, 38 Mahasiswa dari latar belakang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan 38 Mahasiswa dari latar belakang Sekolah Menengah Atas (SMA) secara rata-rata memperoleh prestasi belajar dengan nilai 90.06 (SMK) dan 87.58 (SMA) dengan kategori *Cumlaude,*
2. Tidak ada perbedaan secara signifikan antara prestasi belajar mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA, Hal tersebut dibuktikan setelah melakukan uji pengujian hipotesis dengan menggunakan uji analisis varian atau anova yang menunjukkan bahwa harga Fhitung yang diperoleh sebesar 2,896 lebih kecil dari harga Ftabel yang diketahui dk pembilang 1 dan dk penyebut 14 untuk tingkat kesalahan 5% yaitu sebesar 4,6 dan nilai signifikansi Fhitung yang diperoleh dari hasil uji analisis varian atau anova sebesar 0.111 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ( 0,111 > 0,05), maka dari kedua kriteria pengujian hipotesis menggunakan analisis varian atau anova tersebut diperoleh hasil yang sama Ho diterima dan Ha ditolak, maka Tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah pada mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar secara signifikan, namun dari pencapaian prestasi belajar berdasarkan uji analisis statistik deskriptif terdapat pencapaian prestasi belajar mahasiswa SMK dan SMA yang berbeda, yaitu: pencapaian prestasi belajar mahasiswa dengan latar belakang SMK dengan nilai mean 90,06 dan pencapaian prestasi belajar mahasiswa dengan latar belakang SMA dengan nilai mean 87,58. Berdasarkan pencapaian prestasinya SMK lebih tinggi dari SMA namun perbedaan secara signifikan tidak terlihat perbedaannya.
	1. **Implikasi**

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan dibidang pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Makassar berada pada kategori *Cumlaude*, dengan nilai rata-rata pencapaian 90,06 dan 87.58 adapun dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji analisis varian atau anova menunjukkan tidak ada perbedaan prestasi belajar pada mata kuliah keahlian perkantoran untuk mahasiswa yang berlatar belakang SMK dan SMA, pada keduanya berkategori “*Cumlaude”*  hal tersebut dapat berdampak pada kualitas lulusan pendidikan yang baik pada Universitas Negeri Makassar khususnya pada lulusan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran serta menjadi bahan perbandingan untuk Universitas lain.

* 1. **Saran**

Diharapkan kepada kalangan pendidik agar mampu mengemas proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dengan menggunakan metode mengajar yang relevan sehingga mahasiswa tertarik dan mampu memperoleh prestasi belajar yang baik dengan perolehan nilai yang merata. Sehingga visi, misi, tujuan dan sasaran setiap Program Studi dapat tercapai secara maksimal, salah satunya menciptakan sumber daya manusia di bidang pendidikan dan pengembangan pendidikan terkhusus administrasi perkantoran yang unggul, dan professional, dengan kelulusan berkategori *“Cumlaude”.*

**DAFTAR PUSTAKA**

Andriani. 2010. “*Pengaruh Asal Sekolah Dan Jurusan Terhadap Hasil Belajar Pengantar Dasar Matematika Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Iain Matara”.*

Anik Widiastuti, dkk.September 2014. “*Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY”. SOCIAL*.11(3)

Hexaluna. “*Desain Penelitian kuantitatif dan kualitatif*”. 28 maret 2018. <https://www.scribd.com/doc/30385686/Desain-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif>

Indriyani, Ratna. 2014*.”Pengaruh Asal Sekolah Dan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi D Iii Kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep”.* Tesis

Irwansyah. 2015. “*Pengaruh Kedisiplinan terhadap Efektifitas Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Tenaga Kerja Kota Makassar*”. Skripsi Universitas Negeri Makassar

Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor : 2363/UN36/HK/2017 Tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Makassar dengan ICT”. 19 Januari 2018.

<http://www.unm.ac.id/files/universitas/profil/PeraturanAkademikUNM_2017.pdf>

+

Laman Resmi PeraturanAkademik UNM 19 Januari 2018

<http://www.unm.ac.id/files/universitas/profil/PeraturanAkademikUNM_2017.pdf>

Nugroho, Cahyo. “*Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Latar belakang Sekolah pada Mata Kuliah Praktik Dasar Listrik dan Matematika Teknik 1 terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 PTE UNESA tahun angkatan 2012*. 25 februari 2018.

http://undana.ac.id//JURNAL//Pengaruh. Motivasi.Belajar

Prasetyo, Bambang.2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi.* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sudirman. 2010*. Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Cetakan ke-1. Rajawali

Jakarta.

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Cetakan ke-25. Alfabeta Bandung.

Sukardi. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan.* Cetakan ke-14. PT. Bumi Aksara Jakarta

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Cetakan ke-3. Jakarta: Rajawali Pers

Jakarta.

Wahidah. 2017.” Analisis Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Jalur Penerimaan Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial. Skripsi Universitas Negeri Makassar

Yurzierita. “Evaluasi dalam Belajar”. 15 Februari 2018 *https://yurzierita.wordpress.com/2012/12/13/evaluasi-dalam-belajar*

1. [↑](#footnote-ref-2)
2. [↑](#footnote-ref-3)
3. [↑](#footnote-ref-4)
4. [↑](#footnote-ref-5)
5. [↑](#footnote-ref-6)
6. [↑](#footnote-ref-7)
7. [↑](#footnote-ref-8)
8. [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid*. Irwansyah dan wahidah. Hal. 39 [↑](#footnote-ref-10)
10. *Ibid*.. Hal. 41 [↑](#footnote-ref-11)
11. [↑](#footnote-ref-12)